



## TAK TERPENGARUH LIBUR PANJANG Stok Darah Aman Hingga Akhir Tahun

YOGYA (KR) - Masyarakat yang membutuhkan darah selama libur panjang akhir tahun, tidak perlu lagi khawatir. Pasalnya, ketersediaan stok darah yang dimiliki PMI Cabang Kota Yogyakarta dipastikan dalam kondisi aman. Bahkan hingga awal 2016, kebutuhan darah masih bisa tercukupi.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya, setiap kali memasuki libur panjang ketersediaan stok darah mulai menipis. Hal ini lantaran kegiatan donor darah massal semakin berkurang padahal permintaan masyarakat cenderung naik. "Sepanjang Desember, terutama tiap Minggu, kami sudah mendapat permintaan untuk memfasilitasi kegiatan donor darah. Sudah sangat padat jadwal donor darah. Sehingga kami pastikan stok darah aman," papar Pelaksana Tugas (Plt) Unit Donor Darah PMI Cabang Kota

Yogyakarta, Danun di sela aksi donor darah di Balaikota, Selasa (24/11).

Aksi donor darah kali ini merupakan bagian dari peringatan Hari Kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Sedikitnya 250 kantong darah berhasil disumbangkan.

Danun menambahkan, selama pekan ini, selain memenuhi kebutuhan masyarakat pihaknya juga mampu mensuplai darah hingga wilayah Jawa Tengah. Setiap ada permintaan dari mana pun, selama ketersediaan stok masih ada maka akan selalu dipenuhi. Rata-rata tiap hari, permintaan darah mencapai 100 kantong. "Paling banyak yang diminta itu golongan darah B, kemudian O, A dan baru AB," imbuhnya.

Ketersediaan darah yang sangat cukup ini juga ditopang keberadaan bank darah

yang sudah dimiliki hampir semua rumah sakit. Sehingga, jika bank darah di rumah sakit sudah habis, biasanya baru mengajukan permintaan ke PMI. Selain itu, keluarga pasien yang membutuhkan darah tertentu juga tidak langsung menuju ke PMI. Melainkan mencari di bank darah rumah sakit terlebih dahulu, jika tidak terpenuhi, baru meminta ke PMI.

Danun memaparkan, darah hasil aksi donor darah tersebut tidak bisa langsung didonorkan ke pasien. Namun harus diolah terlebih dahulu minimal hingga empat tahapan. Mulai dari memisahkan trombosit, plasma dan sel darah merah, hingga *screening* hepatitis B, hepatitis C, HIV dan sipilis.

"Baru ketika darah dinyatakan aman, maka bisa didonorkan ke pasien," jelasnya. (Dhi)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005